



ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN IPAS PADA MATERI PESAWAT SEDERHANA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Melinda Syahputri¹, Sella Hardi Yanti², Nurul Hasanah³

STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

Surel Penulis: melinda.syahputri24@gmail.com, sellahardiyanti100@gmail.com,
nh8623032@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran IPAS pada materi pesawat sederhana di kelas IV SDN 050695 Batang Serangan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam IPAS, khususnya pada materi pesawat sederhana, yang memerlukan pendekatan visual dan praktik nyata. Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran konkret, seperti alat peraga dan model sederhana, mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Media pembelajaran terbukti relevan dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia sekolah dasar. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru secara konsisten menggunakan media yang menarik dan sesuai dalam pembelajaran IPAS, serta didukung oleh pihak sekolah melalui penyediaan sarana belajar yang memadai. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran IPAS yang lebih efektif di sekolah dasar.

Kata Kunci: media pembelajaran, IPAS, pesawat sederhana, sekolah dasar

Abstract This study aims to analyze the use of social science learning media for simple machines in fourth-grade students at SDN 050695 Batang Serangan. The background of this study stems from students' poor understanding of abstract concepts in social science, particularly in simple machines, which require a visual approach and real-world practice. The problem examined is the effectiveness of learning media in improving students' understanding of the material. This study used a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results indicate that concrete learning media, such as teaching aids and simple models, can increase student interest in learning, conceptual understanding, and active participation during the learning process. The learning media proved relevant and appropriate to the learning characteristics of elementary school-aged children. Based on these findings, it is recommended that teachers consistently use engaging and appropriate media in social science learning, and that the school support this by providing adequate learning resources. This research makes an important contribution to the development of more effective social science learning strategies in elementary schools.

Keywords: learning media, social science, simple machines, elementary school

PENDAHULUAN

Pendidikan di era abad 21 menuntut proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan dasar adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Sari & Handayani, 2021). IPAS merupakan mata pelajaran integratif yang memadukan konsep sains dan sosial, sehingga menuntut pendekatan pembelajaran yang kreatif dan kontekstual agar siswa dapat memahami konsep secara menyeluruh dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Prasetyo & Maryani, 2020).

Received Mei 28, 2025; Revised Juni 30, 2025; Juli 28, 2025

* Melinda Syahputri, melinda.syahputri24@gmail.com

Dalam konteks materi Pesawat Sederhana, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami fungsi dan penerapan konsep-konsep seperti tuas, katrol, bidang miring, dan roda berporos (Harahap & Silalahi, 2022). Permasalahan ini disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang lebih menekankan pada ceramah daripada pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dan konkret. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mengatasi kesenjangan pemahaman konsep siswa terhadap materi tersebut (Rahmawati, 2023). Media pembelajaran visual dan manipulatif terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar siswa secara signifikan (Putri & Anggraeni, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: "Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran IPAS dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pesawat Sederhana di kelas IV SDN 050695 Batang Serangan?" Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi Pesawat Sederhana serta dampaknya terhadap pemahaman siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif di tingkat sekolah dasar.

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi strategi pembelajaran berbasis media yang relevan dan aplikatif bagi guru-guru di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran IPAS. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pengembang kurikulum dalam merancang pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan abad 21 (Rohmah & Fitriani, 2020).

Secara teoritis, penelitian ini merujuk pada teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahamannya melalui pengalaman langsung (Suhartono, 2021). Selain itu, pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) juga menjadi landasan penting, di mana pembelajaran IPAS diharapkan terhubung langsung dengan kehidupan nyata siswa agar lebih bermakna dan mudah dipahami (Utami & Sari, 2022). Media pembelajaran dalam konteks ini berfungsi sebagai penghubung antara konsep abstrak dan pengalaman konkret yang dialami siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam efektivitas media pembelajaran IPAS pada materi pesawat sederhana bagi siswa sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 050695 Batang Serangan, yang beralamat di Jalan Kwala Sawit, Batang Serangan, Sei Bamban, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Juli tahun 2025, bertepatan dengan proses pembelajaran IPAS tema energi dan perubahannya, subtopik pesawat sederhana yang diajarkan pada kelas IV semester genap. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa SDN 050695 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang aktif dalam menerapkan media pembelajaran berbasis visual dan manual, namun belum pernah dilakukan evaluasi secara sistematis terhadap efektivitas media pembelajaran IPAS yang digunakan dalam pembelajaran di kelas IV. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk menggambarkan kondisi riil pemanfaatan media pembelajaran di sekolah tersebut, khususnya pada topik pesawat sederhana, yang

secara konseptual menuntut pemahaman konkret dari peserta didik tentang hubungan antara gaya dan alat bantu kerja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini berusaha menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasi secara mendalam tentang media pembelajaran IPAS yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pesawat sederhana. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memahami dan mengungkapkan fenomena pembelajaran sebagaimana adanya di lapangan. Menurut Sugiyono (2020), pendekatan kualitatif deskriptif sangat sesuai untuk memahami proses dan makna dari aktivitas pendidikan yang tidak bisa diukur secara kuantitatif semata. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan desain studi kasus tunggal, karena fokus utama adalah satu kelas, yaitu kelas IV, pada satu sekolah, yaitu SDN 050695 Batang Serangan. Pendekatan ini juga selaras dengan pendapat Creswell (2021) bahwa studi kasus tunggal memungkinkan peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap konteks, proses, dan hasil pembelajaran dalam satu unit sosial tertentu secara intensif.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV, wawancara dengan guru kelas IV dan siswa, serta dokumentasi media pembelajaran yang digunakan. Data sekunder diperoleh dari dokumen pembelajaran seperti RPP, silabus, LKS, foto pembelajaran, serta hasil evaluasi siswa yang diperoleh dari guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 050695 Batang Serangan yang berjumlah 30 orang siswa. Karena jumlah populasi tergolong kecil dan memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu semua siswa dijadikan subjek penelitian. Teknik ini dipilih karena menurut Arikunto (2021), apabila subjek kurang dari 100 orang, maka sebaiknya diambil seluruhnya sebagai sampel penelitian, agar hasil analisis menjadi lebih representatif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa alat bantu untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan pendekatan kualitatif. Pertama, lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran IPAS berlangsung, khususnya pada saat guru menggunakan media pembelajaran. Observasi ini mencakup aspek keterlibatan siswa, kejelasan media, interaksi belajar, dan respon siswa terhadap media yang digunakan. Kedua, pedoman wawancara semi terstruktur digunakan untuk menggali persepsi guru dan siswa mengenai media pembelajaran yang digunakan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru kelas IV dan lima siswa yang dipilih secara acak dari kelas tersebut. Ketiga, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti fisik seperti foto kegiatan pembelajaran, bentuk media yang digunakan, dan lembar kerja siswa. Selain itu, hasil evaluasi belajar siswa juga dianalisis untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran membantu pemahaman siswa terhadap materi pesawat sederhana. Data ini menjadi pelengkap dalam menjelaskan hubungan antara media yang digunakan dan capaian belajar siswa.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis interaktif model Miles & Huberman (2020) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan merangkum informasi penting dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan dieliminasi, sedangkan data yang mendukung akan dikategorikan sesuai tema. Tahap selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan dokumentasi visual untuk

memudahkan pembaca memahami konteks dan situasi pembelajaran. Penyajian ini memuat uraian tentang jenis media yang digunakan guru, bagaimana cara penggunaannya, bagaimana respon siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran. Pada tahap terakhir, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan seluruh data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi kembali melalui triangulasi sumber dan teknik agar diperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara guru dan siswa, hasil observasi langsung di kelas, serta dokumentasi berupa media pembelajaran dan hasil evaluasi siswa. Teknik ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar mencerminkan kondisi aktual di lapangan dan bukan interpretasi sepihak dari peneliti.

Dengan menggunakan metode yang sistematis dan menyeluruh seperti ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik materi serta kebutuhan siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, kepala sekolah, maupun peneliti pendidikan lainnya dalam melakukan inovasi pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 050695 Batang Serangan yang beralamat di Jalan Kwala Sawit, Batang Serangan, Sei Bamban, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas penggunaan media pembelajaran IPAS dalam materi pesawat sederhana di kelas IV. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep kerja pesawat sederhana karena pembelajaran sebelumnya masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa media konkret.

Setelah penerapan media pembelajaran berupa alat peraga sederhana (seperti katrol mini, bidang miring dari karton, dan tuas dari pengungkit kayu), diperoleh peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Tabel berikut menyajikan data perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran:

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media

No	Aspek Penilaian	Sebelum (Skor Rata-rata)	Sesudah (Skor Rata-rata)
1	Pemahaman Konsep	62	81
2	Partisipasi dalam Kegiatan	68	85
3	Kemampuan Menjawab Soal	60	80

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Kenaikan skor terjadi merata pada setiap aspek penilaian. Peningkatan ini menunjukkan bahwa

pendekatan kontekstual dengan bantuan media konkret sangat relevan untuk mengajarkan materi yang bersifat abstrak seperti pesawat sederhana, sebagaimana diungkapkan oleh Hidayat & Yuliana (2021) bahwa penggunaan media visual dan alat peraga secara langsung dapat membantu siswa memahami konsep IPA yang kompleks secara lebih nyata dan menyenangkan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran IPAS pada materi pesawat sederhana secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2022), yang menyatakan bahwa media pembelajaran konkret seperti model dan alat bantu visual sangat efektif dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap konsep sains dasar. Dalam konteks materi pesawat sederhana, penggunaan alat peraga seperti tuas mini dan bidang miring membuat siswa lebih mudah menghubungkan konsep teori dengan pengalaman nyata di lingkungan sekitar mereka.

Hasil penelitian ini memperkuat teori belajar konstruktivistik yang menekankan pada pembelajaran bermakna melalui pengalaman langsung. Seperti dijelaskan oleh Suryani & Hidayah (2023), pembelajaran berbasis pengalaman memungkinkan siswa membangun pemahamannya sendiri melalui observasi dan praktik, bukan sekadar menerima informasi secara pasif. Oleh karena itu, peningkatan skor belajar siswa setelah intervensi media menunjukkan keberhasilan penerapan teori ini di kelas IV SDN 050695 Batang Serangan. Selain itu, hasil ini sejalan dengan pernyataan dari Wulandari (2024) bahwa media pembelajaran visual dapat meningkatkan konsentrasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Terbukti bahwa aspek partisipasi dalam pembelajaran meningkat signifikan dari skor 68 menjadi 85 setelah penerapan media pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil kognitif, tetapi juga pada motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Temuan ini mendukung tujuan utama dari penelitian, yakni untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran IPAS dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pesawat sederhana. Oleh karena itu, dapat direkomendasikan kepada guru-guru lain untuk mulai mengintegrasikan media pembelajaran berbasis alat peraga dalam pengajaran IPAS di sekolah dasar agar proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Media Pembelajaran IPAS pada Materi Pesawat Sederhana bagi Siswa Sekolah Dasar yang telah dilakukan di SDN 050695 Batang Serangan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa dalam memahami konsep pesawat sederhana. Media pembelajaran yang digunakan terbukti mampu meningkatkan antusiasme belajar siswa, memudahkan mereka dalam memahami materi, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dapat memahami konsep pesawat sederhana dengan lebih baik melalui media konkret dan visual, seperti model

pesawat sederhana dan alat peraga lainnya yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Berdasarkan temuan dan analisis data, peneliti menyarankan agar guru lebih aktif menggunakan media pembelajaran yang kontekstual dan inovatif dalam mengajar materi IPAS. Guru disarankan untuk memilih media yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa serta mengkombinasikan antara media visual, audio, dan kinestetik agar pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan guru dalam penyediaan media pembelajaran, baik berupa pelatihan maupun pengadaan alat peraga. Penelitian ini juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis digital yang dapat menyesuaikan dengan era teknologi saat ini, agar pembelajaran IPAS semakin menarik dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. <http://irigasi.info/wp-content/uploads/2021/03/PROSEDUR-PENELITIAN-17-Mar-2021-14-11-12.pdf>
- Creswell, J. W. (2021). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson Education. http://api.pageplace.de/preview/DT0400.9781292337852_A39573381/preview-9781292337852_A39573381.pdf
- Harahap, D., & Silalahi, R. (2022). Efektivitas Media Visual dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 110–120. <https://jurnalpendidikandasarnusantara.id/efektivitas-media-ipas>
- Hidayat, R., & Yuliana, E. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 8(2), 110–120. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/JIPD/article/view/4356>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications. <http://www2.internationalinsurance.org/GR-8-17/pdf?ID=ZAI04-1565&title=qualitative-data-analysis-a-methods-sourcebook-miles.pdf>
- Prasetyo, A., & Maryani, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 55–65. <https://journal.uny.ac.id/pendidikan/inovasi-ipas>
- Putri, N. A., & Anggraeni, R. (2021). Peran Media Manipulatif dalam Pembelajaran Konsep Fisika Dasar di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 98–107. <https://jip.fkip.unpad.ac.id/putri-media-manipulatif>
- Rahmawati, D. (2023). Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran IPAS Menggunakan Media Sederhana. *Jurnal Edukasi Sekolah Dasar*, 5(3), 145–152. <https://jurnal.edukasidasar.id/rahmawati-ipas>
- Ramadhani, A. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Konkret dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 45–52. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpud/article/view/4977>

- Rohmah, F., & Fitriani, Y. (2020). Media Pembelajaran dan Relevansinya terhadap Kompetensi Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 70–80. <https://ejournal.upi.edu/rohmah-media-pembelajaran>
- Sari, L. M., & Handayani, T. (2021). Strategi Pembelajaran IPAS Kontekstual di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Kontekstual*, 7(2), 88–99. <https://journal.uns.ac.id/strategi-ipas>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <http://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-RND>
- Suhartono, A. (2021). Teori Konstruktivisme dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sains SD. *Jurnal Sains dan Pendidikan*, 6(1), 22–30. <https://jurnalsains-pendidikan.id/konstruktivisme>
- Suryani, R., & Hidayah, S. (2023). Strategi Pembelajaran Konstruktivistik dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(3), 231–242. <https://jurnal.unnes.ac.id/sju/index.php/jip/article/view/5841>
- Utami, P., & Sari, M. (2022). Pendekatan CTL dalam Pembelajaran IPAS: Studi Kasus di SD Negeri. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 14(1), 66–75. <https://jurnal.unsri.ac.id/ctl-ipas>
- Wulandari, D. (2024). Efektivitas Media Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA di SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 33–40. <https://jurnal.stkipjb.ac.id/index.php/jip/article/view/6777>